

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

: Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni tindakan (aksi) yang berulang ulang memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Suyadi mengatakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah

“ kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang amati. Sedangkan tindakan adalah suatu gerakan yang di lakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu biasa di kenal dngan istilah siklus dan kelas adalah tempat & menerima pelajaran dari guru yang sama¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SMP Negeri 37 konawe selatan semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 selama 3 bulan mulai dari juli sampai agustus 2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siawa SMP Negeri 37 konsel kecamatan konsel moramo utara kabupaten konawe selatan yang berjumlah 15 orang, masing-masing 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

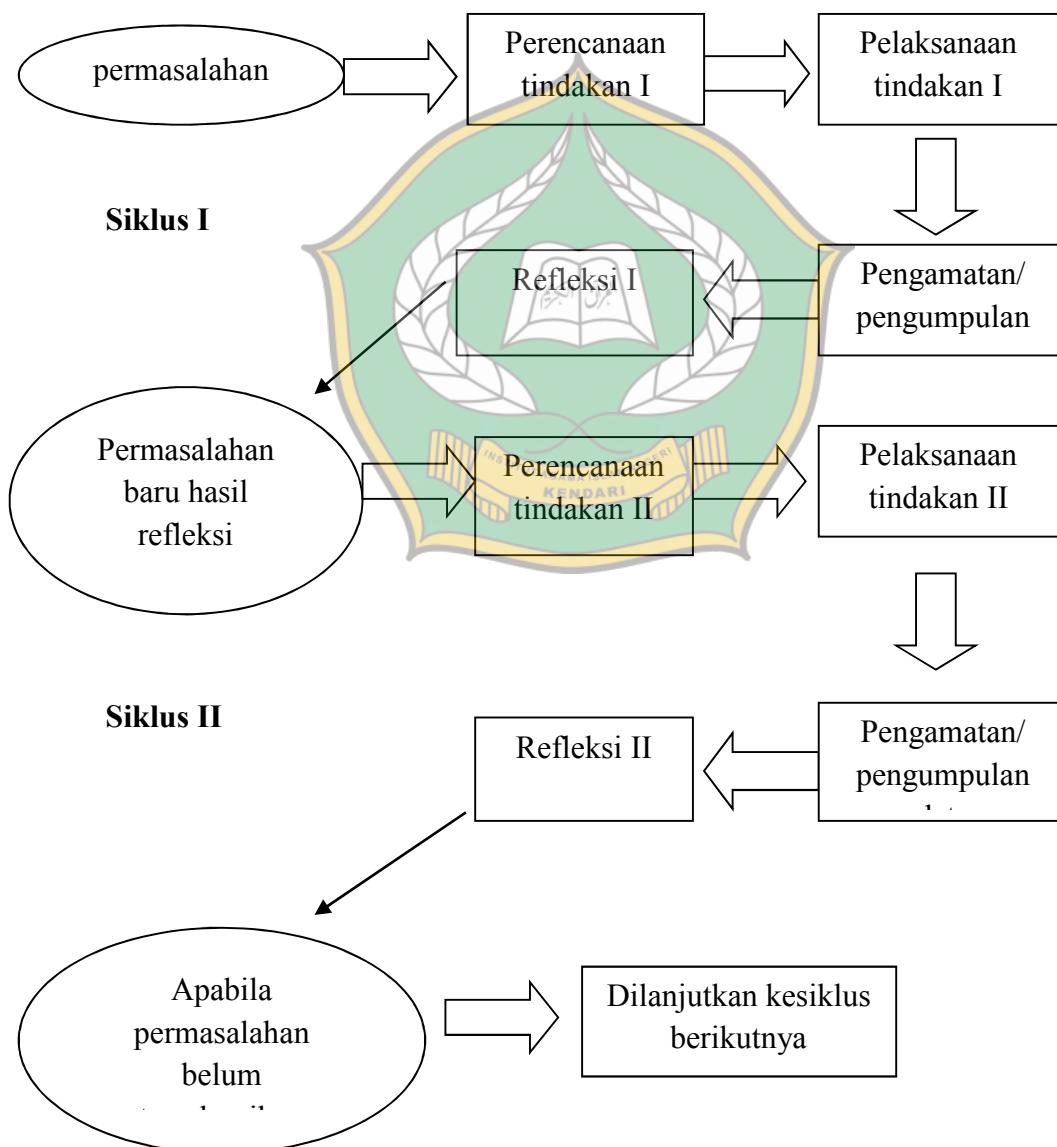
D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan ini direncanakan dalam dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang akan diteliti. Berikut

¹ Suyady, *panduan penelitian tindakan kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h.18.

ini dijelaskan bahwa perencanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilanjutkan ke siklus ke II. Adapun kedua siklus I sudah mencapai target yang diinginkan maka akan tetap dilanjutkan ke siklus ke II, untuk memperjelas dari hasil yang dicapai pada siklus I.

Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas²

Adapun sistematika perencanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Penelitian direncanakan dalam beberapa siklus, dimana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah pembuatan RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan observer, teman sejawat dan penyusunan instrumen lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu materi ajar, media berupa kertas/buku gambar, karton, alat menulis (spidol warna).
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa.
- 4) Membuat format penilaian siswa tentang materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran di lapangan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h. 137

- 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca sub materi tentang miras.
- 2) Guru membantu para peserta didik untuk mendalami materi dengan cara memberikan contoh didalam kehidupan masyarakat.
- 3) Membentuk kelompok yang anggotanya 3-4 orang.
- 4) Guru memberikan petunjuk pada peserta didik tentang langkah-langkah pembuatan *mind mapp*
- 5) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik memberikan tanggapan terhadap materi yang telah di sampaikan.
- 6) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan metode *mind map*.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh Sri Annisa bintang (observer), sepanjang pelaksanaan tindakan berlangsung terhadap keseluruhan proses pembelajaran PAI pada siswa SMP 37onsel.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh guru untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin atau dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian target yang telah ditentukan, dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila;

- 1) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran

2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus I yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapaun tahapannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan: guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
- b. Implementasi tindakan: guru melaksanakan RPP

- c. Pengamatan: digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap kegiatan atau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di SMP Negeri 37 konsel kecamatan konsel moramo utara kabupaten konawe selatan.
2. Tes adalah serangkaian bentuk pertanyaan tes langsung (lisan) untuk mengukur perkembangan siswa SMP Negeri 37 konsel kecamatan konsel moramo utara kabupaten konawe selatan pada mata pelajaran PAI, tes di lakukan satu kali dalam satu siklus yaitu dua kali pertemuan, dan tes di lakukan di akhir siklus.
3. Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data tentang keadaan jumlah siswa yang akan diteliti, dokumentasi juga sebagai sumber informasi, dan foto kegiatan pembelajaran serta rekaman bacaan siswa untuk mendapatkan informasi keterampilan membaca tajwid siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengkajian terhadap data untuk memberikan penafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan. Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Menentukan nilai rata-rata. $x = \frac{\sum f}{N}$

Keterangan :

- n = jumlah siswa secara keseluruhan
 x = nilai rata-rata yang diperoleh siswa
 f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa³

2. Keterampilan siswa dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa secara individu jika memperoleh nilai minimum 75. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

3. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

4. Peningkatan ketuntasan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada tiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100$$

Keterangan:

- P = presentase peningkatan
 Posrate = nilai sesudah tindakan
 Baserate = nilai sebelum tindakan.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan tes akhir siklus apabila masih dirasakan masih gagal, maka penulis mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang dan dituangkan pada perencanaan tindakan siklus berikutnya.

³Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 84

⁴Zainal Akib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk SMA, SMP dan SMK*, (Bandung: Alam Widya, 2001), h. 53.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu/perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80 %.

